

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian dapat mencapai beberapa kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan, yang kemudian diproses dalam karya ilmiah dan dianalisis menggunakan teori-teori yang relevan dengan subjek. Ketika pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah dijawab, kesimpulan merupakan inti dari masalah. Hasil dari diskusi tersebut adalah bahwa Dasa Gentawati berkontribusi pada pembuatan motif batik Kudus yang unik, metode yang dia gunakan untuk membuat batik, dan ciri-ciri batik yang dibuat di Galeri Batik Gentamas Kudus.

1. Latar belakang Batik Kudus dipengaruhi oleh budaya sekitar, seperti budaya pesisiran, budaya Belanda, dan budaya Islam. Motif lainnya juga terinspirasi dari kondisi alam, seperti keindahan dan kekayaan alam yang ada di dalamnya. Motif Batik Kudus yang bernafaskan Islam, dipengaruhi oleh Sejarah Walisongo yaitu Sunan Kudus, dan Sunan Muria. Selain itu, motif Batik kudus juga terinspirasi dari Kudus sebagai Kota Kretek.
2. Proses kreatif pengembangan motif dilakukan melalui inovasi dan kreativitas seniman batik, namun tetap mempertahankan filosofi dan makna tradisi. Proses kreatif tersebut terdiri dari empat tahapan yaitu tahap persiapan, tahap iluminasi, tahap inkubasi, dan tahap evaluasi atau verifikasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan dorongan bagi Dasa Gentawati untuk dapat menciptakan motif batik khas Kudus. Pemilihan motif-motif yang sudah dijelaskan merupakan kreativitas Dasa Gentawati yang sumber idenya berasal dari kekayaan alam di sekitarnya dan permasalahan - permasalahan yang sedang terjadi.
3. Karakteristik dari motif batik karya Dasa Gentawati adalah di setiap motif batik yang dibuatnya selalu menampilkan ornamen tembakau dan cengkeh meskipun itu sebagai komponen utama, pengisi atau bahkan hanya sebagai isen-isen saja. Perwujudan dari

motif tembakau dan cengkeh tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa motif yang berasal dari unsur-unsur yang terdapat dalam tanaman tembakau seperti daun, bunga, buah, dan lain sebagainya.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan tentang penelitian yang berjudul Studi Kasus Motif Batik Karya Dasa Gentawati di Galeri Batik Gentamas Kudus, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pengrajin batik diharapkan akan terus berinovasi dalam mengembangkan motif batik Kudus tanpa meninggalkan filosofi dan makna tradisi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.
2. Bagi Galeri Batik Gentamas diharapkan untuk terus meningkatkan promosi, edukasi, serta semakin memperluas jaringan pemasaran, agar batik Kudus semakin dikenal di tingkat nasional maupun internasional.
3. Bagi masyarakat terutama rakyat Kudus diharapkan untuk lebih mencintai dan melestarikan batik Kudus sebagai warisan budaya lokal yang harus dijaga keberadaannya dan eksistensi batik tersebut khususnya pada batik khas Kudus. Generasi muda seharusnya sudah saatnya melanjutkan jejak pengrajin-pengrajin yang sudah memasuki usia lanjut sebagai pengrajin batik agar tidak memutuskan regenerasi bagi pengrajin batik di kota Kudus.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam aspek ekonomi, strategi pemasaran, maupun pengaruh batik Kudus terhadap industri kreatif di daerah.
5. Dalam menciptakan sebuah karya seni diperlukan keterampilan, pemahaman dan ide gagasan yang kreatif juga menjadi faktor penting dalam proses penciptaan tugas akhir ini. Nilai filosofi dalam karya yang diciptakan sebaiknya dipikirkan dengan matang

agar proses penciptaan karya dapat dilanjutkan kedepannya dan nilai filosofi yang terkandung pada karya dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat dijadikan media pembelajaran bagi penikmat seni.